

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha dewasa ini mengalami kemajuan yang pesat, hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang bisa mengalir kemana - mana tanpa mengenal batasan negara. Sebagai dampak dari globalisasi informasi tersebut adalah terciptanya pola ekonomi dunia yang global, yaitu terbukanya perekonomian suatu negara terhadap negara lain.

Perkembangan ini disatu pihak mengakibatkan terciptanya pasar yang lebih luas sedangkan dilain pihak berarti semakin banyaknya pesaing kuat yang berasal dari negara industri maju ,dengan demikian maka persainganpun semakin ketat. Indonesia saat ini sedang melaksanakan kegiatan pembangunan disegala bidang, salah satu bidang yang mendapatkan perhatian adalah bidang ekonomi terutama sektor i ndustri. Pembangunan industri di Indonesia mempunyai hubungan yang cukup besar dalam usaha mencapai tujuan pembangunan pada umumnya. Dengan andil yang cukup besar ini maka tidak dapat dihindari lagi timbulnya persaingan yang cukup ketat diantara perusahaan dalam meraih pangsa pasar.

Dengan kondisi persaingan tersebut, maka setiap perusahaan yang ingin bertahan harus memiliki daya saing jangka panjang atas setiap produk yang dihasilkan. Harus diingat semakin meningkatnya kesejahteraan, maka kebutuhan masyarakat terhadap sesuatu hal akan meningkat pula. Salah

satunya adalah kebutuhan akan barang yang berkualitas, hal ini dapat menjadi suatu dorongan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas usahanya untuk merebut peluang tersebut, maka persaingan diantara perusahaan yang sejenis tidak dapat dihindari lagi. Mereka akan menjualnya dengan harga yang cukup bersaing.

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu bertitik tolak pada tujuan perusahaan itu didirikan. Salah satu tujuan perusahaan itu didirikan antara lain memperoleh laba yang optimal dan pencapaian laba yang optimal harus disertai dengan manajemen yang baik. Bagi perusahaan Indonesia umumnya proses produksi merupakan aktivitas utama perusahaan, meskipun produk yang dihasilkan harus berorientasi pasar (*market oriented*), dimana yang melaksanakan perencanaan produk tidak hanya bagian produksi saja tetapi juga hampir seluruh melibatkan bagian lain yaitu bagian pemasaran, teknik dan keuangan. Kualitas produk yang dihasilkan tetap ditentukan oleh hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh bagian produksi.

Penetapan biaya secara tepat merupakan perhitungan harga pokok semua unsur biaya yang seharusnya diperhitungkan secara cermat jangan ada yang terlewat, disamping itu tidak dibenarkan memperhitungkan pengeluaran yang merupakan pemborosan. Sedangkan yang dimaksud dengan penetapan biaya yang benar, adalah proses perhitungannya harus benar, baik penambahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Pengalaman menunjukkan bahwa ketidakakuratan dalam penetapan biaya menyebabkan terjadinya inefisiensi atau pemborosan.

Oleh karena itu supaya dapat tetap bertahan didalam persaingan di dunia internasional, maka industri dibidang minuman dan makanan perlu mengembangkan usahanya secara efektif dan efisien. Supaya hal ini dapat dicapai, maka manajemen dalam menjalankan fungsinya perlu alat bantu berupa akuntansi biaya yang tujuannya adalah menyediakan informasi biaya yang berguna bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi maka biaya yang terjadi didalam perusahaan harus dicatat dan digolongkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya peranan biaya standar. Pada umumnya didalam menetapkan kebijakan hubungan biaya standar, perusahaan berpedoman pada beberapa sumber yaitu data historis, data masa kini dan data peramalan.

Perbedaan rentang waktu dan kemungkinan adanya perubahan situasi akan menjadikan data-data tersebut tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, tetapi dengan adanya sumber data, akan memudahkan manajemen perusahaan dalam penetapan biaya produksi dan penetapan sasaran keuntungan yang akan dicapai, dibandingkan dengan tidak menggunakan sumber data. Jadi menurut penulis, hubungan biaya standar merupakan salah satu alternatif untuk membantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi yang dikeluarkan, sekaligus menentukan sasaran keuntungan yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PERANAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan efisiensi dan efektifitas, sedangkan cara untuk mencapai efisiensi dan efektifitas tersebut perusahaan menetapkan standar, yaitu biaya standar, tetapi pada kenyataannya perusahaan menduga adanya inefisiensi yang mengakibatkan berkurangnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Dari uraian diatas maka pokok permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah menggunakan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi perusahaan
2. Apakah bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi sesuai dengan biaya yang distandarkan.
3. Apakah biaya standar mempunyai peranan penting dalam pengendalian biaya produksi perusahaan

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk menjalankan operasi perusahaan, pimpinan perusahaan menentukan informasi mengenai perkembangan perusahaan. Berdasarkan kebutuhan informasi ini, maka penulis bermaksud meneliti peranan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi sesuai dengan biaya yang distandarkan.
3. Untuk mengetahui apakah biaya standar mempunyai peranan penting dalam pengendalian biaya produksi perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang biaya standar dan pengaruhnya dalam pengendalian manajemen untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi, tidak saja dari teorinya tetapi juga pengaplikasiannya dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti dalam menjalankan operasinya. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi perusahaan sehubungan dengan penetapan biaya standar.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak lain yang berminat untuk mengetahui secara lebih jelas bagaimana pengaruh biaya standar dalam penendalian biaya produksi dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan, yaitu PT. Sinar Agung Makmur Santaosa di Jl Raya Tegal Pemalang km18 Desa Demangharjo – Kecamatan Warureja – Kabupaten Tegal – Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dimulai bulan April 2009 sampai dengan penulis menyelesaikan penelitian ini.